

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Parangloe
Kelas / Semester	: VIII/Genap
Tema	: Munculnya Nasionalisme Indonesia
Sub Tema	: Latar belakang terjadinya Pergerakan Nasional di Indonesia yang berasal dari dalam dan luar negeri
Pembelajaran ke	: 1 (satu)
Alokasi waktu	: 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran peserta didik
- 2) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk membaca doa
- 3) Apersepsi
- 4) Guru menyampaikan tema/sub tema pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik dibagi dalam 5 (lima) kelompok.
- 2) Guru membagikan lembar kerja, bahan ajar dan gambar/info grafis yang berkaitan dengan latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia.
- 3) Secara berkelompok peserta didik mengamati gambar, mencari informasi melalui bahan ajar, didiskusikan dan menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja
- 4) Guru memberikan bimbingan terhadap kelompok yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
- 5) Secara bergantian perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya, kelompok lain boleh memberikan tanggapan.
- 6) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- 1) Refleksi hasil pembelajaran
- 2) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan penguatan nilai-nilai karakter.

C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian pengetahuan; menggunakan test tertulis
2. Penilaian sikap; menggunakan jurnal pengamatan sikap
3. Penilaian keterampilan; menggunakan format pengamatan kinerja

Mengetahui : Kepala Sekolah

Parangloe, 30 Desember 2020
Guru Mata Pelajaran IPS

Hj. Ummihati, S.Pd
NIP. 196308051986012007

Abd. Karim Tahir, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197106051998021007

LEMBAR KERJA SISWA

1. Amati gambar di bawah ini. Setiap kelompok mengamati 1 (satu) gambar.

1
Pendidikan masa kolonial



2
Kerja Paksa zaman penjajahan



3
Kekuasaan Majapahit



Majapahit Empire

4
KEMENANGAN JEPANG ATAS RUSIA
1905



Perang ini menandai bangkitnya kekuatan Asia menandingi kekuatan Barat yang berkuasa di Tiongkok saat itu. Kemenangan ini membuat kekuatan Barat harus memperhitungkan Jepang dalam urusan politik di Asia. Selain itu, kemenangan ini memicu kebangkitan nasional di negara-negara Asia lainnya yang sedang terjajah oleh negara Eropa. Ini membuat negara-negara Asia berpikir bahwa negara-negara di Asia dapat sejajar dengan negara-negara Barat

5

Gerakan Nasionalisme Filipina



Jose Rizal

- Gerakan **Compencerismo** (Persahabatan) yang didirikan oleh para mahasiswa pada 1880.
- Pergerakan nasional di Filipina berawal dari munculnya Philippine League (Liga Filipina) yang didirikan oleh Jose Rizal tahun 1891.
- Liga Filipina dibentuk untuk melawan dominasi penjajahan Spanyol di Filipina.
- Pada 30 Desember 1896, Jose Rizal ditangkap dan dihukum mati oleh pemerintah Spanyol karena dituduh mendalangi Gerakan Katipunan.
- Katipunan (Asosiasi) yang didirikan oleh **Andreas Bonafacio** (1892) dan kemudian diteruskan oleh **Emilio Aquinaldo** (1898)

Gerakan Nasionalisme di Mesir



Muhammad Naquib

- Diawali oleh pemberontakan **Arabi Pasha** pada tahun 1881-1882, dengan tujuan mencapai Mesir merdeka.
- Gerakan nasionalisme diteruskan oleh **Muhammad Naguib** pada 13 Juli 1952, dengan tujuan mengusir penjajah Inggris dari Mesir dan berhasil mengudeta pemerintahan kolonial Inggris pada 13 Juli 1952 dan mengubah Mesir menjadi republik.
- Kepemimpinan Naguib yang otoriter tidak berlangsung lama karena kemudian diganti oleh **Gamal Abdel Nasser** yang berniat membebaskan rakyat Mesir dari pemerintahan diktator Naguib.

Pergerakan Nasional di Asia-Afrika

Gerakan Nasionalisme di India



Mahatma Gandhi

- Gerakan Nasionalisme di India muncul karena meningkatnya jumlah orang terpelajar.
- Gerakan Nasionalisme di India dipimpin oleh **Mahatma Gandhi** yang mendapat pendidikan tinggi di London, sehingga ia mudah mengenal konsep nasionalisme, demokrasi, liberalisme, dan kemerdekaan.
- Gerakan Gandhi beriringan pula dengan beberapa tokoh dari Kongres India yang juga merencanakan kemerdekaan bagi India seperti **Pandit Jawaharlal Nehru**, **Muhammad Ali Jinnah**, **Banerji**, dan **Tilak**.
- Rencana itu direalisasikan dengan membentuk Kongres India tahun 1885 dengan dipelopori oleh seorang Inggris yang sangat mencintai India **Allan O'Hume**.
- **Muhammad Ali Jinnah** keluar dari Kongres India dan mendirikan **Muslim League** yang kemudian mendukung terbentuknya negara **Pakistan**.
- Kemerdekaan India diproklamkan pada tanggal 15 Agustus 1947.

Gerakan Nasionalisme Cina



Dr. Sun Yat Sen

- Pergerakan nasional di Cina muncul pada tahun 1851 yang dipimpin oleh **Dr. Sun Yat Sen** yang membawa pada kemerdekaan Cina tahun **1911** (**Wuchang Daye** / **Revolusi Mei Daye**)
- Pergerakan nasionalisme di Cina didasari oleh dua hal:
 1. Munculnya golongan pemuda Cina yang mendapat pendidikan Barat. Mereka menginginkan format negara Cina yang maju, modern, dan berjaya di dunia internasional.
 2. Adanya dominasi pemerintahan Manchuria di daratan Cina. Dominansi ini menjadi dorongan rakyat Cina untuk melakukan perlawanan dan mendirikan Cina yang independen dan mandiri.
- Setelah Dr. Sun Yat Sen wafat, gerakan nasionalisme Cina digantikan oleh **Chiang Kai Shek**. Kelompok Nasionalis Cina selalu berseteru dengan kelompok Komunis hingga masa naiknya **Mao Zedong** sebagai pemimpin Cina.

BAHAN AJAR

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/2
Tema	: Munculnya Nasionalisme Indonesia
Sub Tema	: Latar belakang terjadinya Pergerakan Nasional di Indonesia yang berasal dari dalam dan luar negeri

LATAR BELAKANG MUNCULNYA NASIONALISME INDONESIA

1. Perluasan Pendidikan

Secara bertahap, mulai masuk abad XX, kesempatan memperoleh pendidikan bagi rakyat Indonesia semakin besar. Hal ini dipengaruhi kebijakan baru pemerintah Hindia Belanda melalui Politik Etis (Politik Balas Budi). Terdiri atas tiga bidang, irigasi/pengairan, emigrasi/transmigrasi, dan edukasi/pendidikan.

Segi positif yang paling dirasakan bangsa Indonesia adalah pendidikan. Semakin banyak orang Indonesia berpendidikan modern, yang kemudian memelopori gerakan pendidikan, sosial, dan politik. Pendidikan inilah yang melahirkan para tokoh pemimpin pergerakan nasional Indonesia. Pendidikan menanamkan pengetahuan dan kesadaran nasionalisme bangsa Indonesia.

Perkembangan pendidikan bukan hanya diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi juga oleh berbagai organisasi sosial dan keagamaan. Misionaris (agama Katolik) dan Zending (agama Kristen Protestan) mendirikan berbagai sekolah di pusat-pusat penyebaran agama Kristen. Di beberapa kota berkembang pendidikan berdasarkan keagamaan, seperti Muhammadiyah, Persatuan Islam, Nahdlatul Ulama, dan sebagainya. Sekolah kebangsaan juga tumbuh, seperti Taman Siswa dan sekolahsekolah yang didirikan organisasi pergerakan.

Pendidikan sangat besar peranannya dalam menumbuhkembangkan nasionalisme. Pendidikan menyebabkan terjadinya transformasi ide dan pemikiran yang mendorong semangat pembaharuan masyarakat.

2. Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah

Bangsa Indonesia menyadari berbagai penyebab kegagalan perjuangan kemerdekaan pada masa lalu. Salah satu penyebab kegagalan perjuangan tersebut adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan. Memasuki abad XX, corak perjuangan bangsa Indonesia berubah dari bersifat kedaerahan, menuju perjuangan yang bersifat nasional. Bangsa Indonesia menemukan identitas kebangsaan sebagai perekat perjuangan bersama. Paham kebangsaan atau nasionalisme telah tumbuh dan menjelma menjadi sarana perjuangan yang sangat kuat. Corak perjuangan nasional

bangsa Indonesia ditandai dengan momentum penting, yaitu diikrarkannya Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

3. Kenangan akan kejayaan masa lalu

Sebelum kedatangan bangsa Barat, di Indonesia sudah berdiri banyak kerajaan. Kerajaan-kerajaan itu menunjukkan masa kejayaan bangsa Indonesia. Puncak kejayaan itu dicapai terutama pada masa kerajaan Sriwijaya dan Majapahit. Wilayah kedua kerajaan tersebut bahkan mencapai beberapa negara di Asia Tenggara. Lebih luas dari wilayah negara kita saat ini. Setelah memudarnya kedua kerajaan tersebut tampillah kerajaan-kerajaan Islam yang juga berkuasa dan cukup disegani di Nusantara.

Kejayaan bangsa Indonesia sebelum datangnya bangsa Barat menginspirasi rakyat Indonesia terutama tokoh-tokohnya untuk berjuang mengusir penjajah dan mengembalikan kejayaan tersebut.

4. Penderitaan Bangsa Indonesia akibat penjajahan

Perluasan kekuasaan Barat di Indonesia telah memengaruhi perubahan politik, ekonomi, dan sosial bangsa Indonesia. Tekanan pemerintah Hindia Belanda pada bangsa Indonesia telah memunculkan perasaan kebersamaan rakyat Indonesia sebagai bangsa terjajah. Hal inilah yang mendorong tekad bersama untuk menghimpun kebersamaan dalam pergerakan kebangsaan Indonesia.

5. Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan

Organisasi pergerakan nasional tidak muncul begitu saja. Awalnya, organisasi yang berdiri di Indonesia adalah organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan. Berbagai organisasi tersebut sering melakukan pertemuan hingga akhirnya muncul ide untuk mengikatkan diri dalam organisasi yang bersifat nasional. Bagaimana prosesnya? Organisasi etnis banyak didirikan para pelajar perantau di kota-kota besar. Mereka membentuk perkumpulan berdasarkan latar belakang etnis. Beberapa contohnya antara lain Serikat Pasundan serta Perkumpulan Kaum Betawi yang dipelopori oleh M Husni Thamrin. Selain organisasi etnis, muncul juga beberapa organisasi kedaerahan, seperti Trikoro Dharmo (1915), Jong Java (1915), dan Jong Sumatranen Bond (1917).

Berbagai organisasi bernapaskan keagamaan pada awal abad XX sangat memengaruhi perkembangan kebangsaan Indonesia. Beberapa organisasi bernapaskan keagamaan yang muncul pada masa awal abad XX antara lain Jong Islamiten Bond, Muda Kristen Jawi, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, PERSIS (Persatuan Umat Islam), dan Al-Jamiatul Washiyah.

Kaum wanita juga aktif berperan dalam berbagai organisasi baik organisasi sosial maupun politik. Peran serta perempuan dalam memperjuangkan kemerdekaan telah ada sejak dahulu.

Beberapa tokoh pejuang wanita zaman dulu adalah RA Kartini, Dewi Sartika, dan Maria Walanda Maramis. RA Kartini adalah putri Bupati Jepara Jawa Tengah yang memperjuangkan emansipasi (persamaan derajat) antara laki-laki dan perempuan. Beliau mendirikan sekolah khusus untuk perempuan.

6. Berkembangnya Berbagai Paham Baru

Paham-paham baru seperti pan-Islamisme, nasionalisme, liberalisme, sosialisme, dan demokrasi menjadi salah satu pendorong pergerakan nasional Indonesia. Pahampaham tersebut mengajarkan bagaimana langkah-langkah memperbaiki kondisi kehidupan bangsa Indonesia. Berbagai paham tersebut memengaruhi berbagai organisasi pergerakan nasional Indonesia.

7. Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri

Berbagai peristiwa di luar negeri yang turut menjadi pendorong pergerakan kebangsaan Indonesia adalah sebagai berikut.

1) Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905

Pada tahun 1904-1905 terjadi peperangan Jepang melawan Rusia. Rusia adalah bangsa Eropa, sedangkan Jepang adalah bangsa Asia. Tentara Jepang berhasil mengalahkan Rusia, dan menjadi inspirasi negara-negara lain bahwa orang Asia bisa mengalahkan bangsa Barat. Bangsa-bangsa Asia pun semakin yakin mampu melawan penjajah.

2) Berkembangnya nasionalisme di berbagai negara

Pada abad XX, negara-negara terjajah di Asia dan Afrika menunjukkan perjuangan pergerakan kebangsaan. Di India, wilayah jajahan Inggris, muncul pergerakan dengan tokoh-tokohnya Mahatma Gandhi dan Muhammad Ali Jinnah. Di Filipina, Jose Rizal memimpin perlawanan terhadap penjajah Spanyol. Di Tiongkok, muncul dr. Sun Yat Sen, yang terkenal dengan gerakan pembaharuannya.

Sumber :

1. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI edisi Revisi tahun 2017; hal 231-238.
2. Indonesia Abad ke-21 oleh Drs. G. Moedjanto, MA., diterbitkan oleh Kanisius Yogyakarta cetakan ke-9 tahun 2001; halaman 15.

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Jawablah soal di bawah ini!

1. Jelaskan 3 (tiga) latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia yang berasal dari dalam negeri
2. Jelaskan 2 (dua) latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia yang berasal dari luar negeri